

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan sumber daya manusia perlu dilaksanakan secara menyeluruh, terarah, dan terpadu di berbagai bidang, terutama yang mencakup bidang pendidikan, latihan, serta penyediaan lapangan kerja. Program pengembangan sumber daya manusia pada dasarnya diarahkan agar mahasiswa mampu beradaptasi dengan lingkungan serta mampu aktif mengeksplorasi lingkungan. Pengembangan kemampuan intelektual, keterampilan dan kreativitas sangat diperlukan oleh setiap mahasiswa sehingga mereka mampu mandiri dan selalu berupaya meningkatkan etos kerja yang selanjutnya mereka dapat meningkatkan minat dan mengembangkan kemampuannya.

Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan tertinggi dalam sistem pendidikan nasional Indonesia, yang diharapkan dapat menciptakan mahasiswa – mahasiwa yang berkualitas dan intelektual sehingga mampu mengubah masa depan bangsa yang lebih baik. Hal ini juga sesuai dengan yang dinyatakan oleh Suwardjono (2004) bahwa mahasiswa yang belajar di perguruan tinggi dituntut tidak hanya mempunyai keterampilan teknis tetapi juga memiliki daya dan kerangka pikir serta sikapmental dan kepribadian tertentu, sehingga mempunyai wawasan luas dalam menghadapi masalah – masalah dalam dunia nyata (masyarakat).

Program magang merupakan suatu wadah untuk membantu mahasiswa dalam mendapatkan pengalaman di dunia kerja yang sesungguhnya. Program magang memberikan kesempatan yang berharga bagi mahasiswa untuk mengembangkan pengetahuan maupun keterampilannya sehingga akan lebih siap untuk memasuki lingkungan kerja. Peserta magang akan diarahkan oleh mentor dan co mentor yang akan memberikan bimbingan dalam menjalankan tugas dengan tujuan

untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan serta sikap yang sesuai dengan maksud dan tujuan magang.

Program magang Wirausaha Merdeka bermaksud untuk menciptakan lapangan kerja atau menyerap tenaga kerja. Ricky W. Griffin mengemukakan bahwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah pemikiran untuk pengelolaan usaha kecil. Pernyataan Griffin yang mengemukakan bahwa kewirausahaan terkait dengan pemikiran untuk pengelolaan usaha kecil dapat dimengerti karena kebanyakan wirausaha yang sukses memang memulai usahanya dari usaha kecil. Dalam perkembangannya konsep kewirausahaan berlaku juga untuk pengelolaan usaha besar. Karena disadari ataupun tidak, dunia pendidikan pun sudah sejak lama menanamkan nilai - nilai kewirausahaan dengan mengembangkan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) melalui program yang terkait dengan masyarakat dan UMKM.

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan pilar perekonomian Indonesia yang perlu mendapat perhatian karena dapat menyerap tenaga kerja dan mengurangi pengangguran di tengah persaingan pada pekerjaan sektor formal. Usaha golongan kecil sangat banyak didirikan oleh masyarakat. Kementerian Koperasi dan UMKM menargetkan supaya meningkatkan peran UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Mendirikan usaha ini sangat mudah dan tidak mengeluarkan modal yang besar. Pemberdayaan UMKM menjadi pilihan strategis untuk meningkatkan pendapatan kelompok masyarakat berpendapatan rendah, dalam rangka mengurangi kesenjangan pendapatan dan kemiskinan melalui peningkatan kapasitas usaha dan keterampilan pengelolaan usaha. Semakin berpengaruhnya UMKM di Indonesia dengan begitu UMKM dapat memberikan dampak yang kompleks sesuai ukuran usaha UMKM.

Orientasi kewirausahaan (*entrepreneurial orientation*) adalah orientasi perusahaan yang memiliki prinsip pada upaya untuk mengidentifikasi dan mengeksploitasi kesempatan (Lumpkin & Dess,

1996). Miller (1983) mendefinisikan orientasi kewirausahaan sebagai orientasi untuk menjadi yang pertama dalam hal inovasi di pasar, memiliki sikap untuk mengambil risiko, dan proaktif terhadap perubahan yang terjadi pasar. Miller dan Friesen (1983) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki orientasi kewirausahaan yang kuat akan memiliki kemampuan untuk melakukan inovasi lebih kuat dibandingkan perusahaan lain. Sementara itu Lumpkin dan Dess (1996), menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki orientasi kewirausahaan yang kuat, akan lebih berani untuk mengambil risiko, dan tidak cuma bertahan pada strategi masa lalu. Pada lingkungan yang dinamis, orientasi kewirausahaan jelas merupakan hal yang sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan.

Latar belakang pendidikan mempengaruhi keberhasilan UMKM. UMKM yang memiliki manajer dengan latar belakang pendidikan tinggi akan mampu membawa UMKM menuju kemajuan yang lebih baik, namun bukan berarti UMKM yang memiliki manajer dengan pendidikan rendah tidak dapat maju, hanya saja tingkat kemajuannya akan lebih cepat jika UMKM memiliki sumber daya dengan pendidikan yang tinggi dan memiliki kemampuan dalam pengelolaan usaha. Pelaku UMKM juga merasa kesulitan untuk menerapkan laporan keuangan berdasarkan pedoman yang telah ditetapkan dikarenakan tidak adanya pedoman atau buku yang dapat dijadikan referensi untuk belajar mengelola keuangan UMKM. Oleh karena itu, pemahaman akuntansi sangat penting untuk UMKM untuk membantu pelaku usaha dalam menjalankan bisnis.

Pada lingkungan yang dinamis, orientasi kewirausahaan dan pemahaman akuntansi merupakan hal yang sangat penting bagi kelangsungan hidup sebuah perusahaan. Kedua hal tersebut dipandang sebagai landasan dalam menciptakan kinerja perusahaan yang lebih baik. Usaha yang aktif di pasar dicirikan dengan kompetisi dan pengembangan usaha. Hal ini menjadi esensial karena memberi kontribusi bagi pembaharuan (Harmsen, Grunert, dan Bove, 2000) serta daya saing dan pertumbuhan perusahaan (Cooper dan Kleinschmidt, 2004). Mengingat

pentingnya peran orientasi kewirausahaan dan pemahaman akuntansi untuk kalangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), diperlukan pemahaman yang memadai tentang hal tersebut untuk mengembangkan kinerja UMKM.

B. Ruang Lingkup

Dalam mencapai tujuan salah satu program MBKM Wirausaha Merdeka maka penulis melaksanakan magang di :

Jenis Lembaga : UMKM
Nama Perusahaan : CV. Pratama Rotan Interior
Alamat : Jl. Manau No. 35, Trangsan, Kec. Gatak, Kab.
Sukoharjo, Jawa Tengah 57557
Telepon : 081567798382

C. Target Pekerjaan Yang Harus Dicapai

Adapun target pekerjaan yang harus dicapai atau diselesaikan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui standar operasional prosedur (SOP) yang ada di CV. Pratama Rotan
2. Dapat menyelesaikan pekerjaan yang diberikan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan arahan dari owner mitra terkait
3. Mengetahui alur produksi yang dilakukan dari proses pemasaran sampai dengan akhir
4. Menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki jiwa entrepreneur dengan orientasi kewirausahaan yang tinggi
5. Mahasiswa mampu memahami teori akuntansi atau informasi terkait keuangan pada perusahaan secara langsung

D. Maksud Dan Tujuan Program MBKM Wirausaha Merdeka

1. Maksud Program Magang

Adapun maksud dari pelaksanaan Program MBKM Wirausaha Merdeka ini, antara lain :

- a. Menanamkan mindset dan kompetensi dasar di bidang kewirausahaan
 - b. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri menjadi calon wirausahawan melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan
2. Tujuan Program Magang
- a. Meningkatkan kompetensi mahasiswa, baik soft skills maupun hard skills dalam mengikuti atau menghadapi perubahan zaman
 - b. Sebagai wadah mahasiswa belajar menjadi pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian
 - c. Memfasilitasi mahasiswa dalam mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya
 - d. Menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki jiwa entrepreneur
 - e. Meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai teori akuntansi atau informasi terkait keuangan pada perusahaan secara langsung

E. Manfaat Program MBKM Wirausaha Merdeka

1. Bagi Penulis
 - a. Memiliki kompetensi dalam menganalisa usaha dan dalam penciptaan usaha
 - b. Memperoleh pengalaman dan gambaran tentang kehidupan dunia kerja secara nyata
 - c. Kesempatan untuk mendapatkan pembelajaran di luar kampus untuk mengembangkan ilmu di bidang kewirausahaan
 - d. Melatih jiwa profesionalisme dan percaya diri dalam menghadapi hal atau masalah baru selama menjalankan program magang

- e. Mengetahui langkah-langkah atau prosedur dalam menciptakan sebuah usaha yang dapat diaplikasikan secara langsung di kemudian hari
- 2. Bagi instansi terkait
 - a. Sebagai wadah UMKM dalam mengenalkan usaha dan produknya kepada mahasiswa serta pihak-pihak yang terlibat
 - b. Menjalin kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat bagi Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan pihak UMKM yang terkait
 - 3. Bagi Universitas
 - a. Perguruan Tinggi mendapatkan gambaran dan pengalaman nyata bagaimana menerapkan metode pembelajaran dan pendampingan yang terbaik bagi mahasiswa
 - b. Membantu pencapaian dari aspek peningkatan kualitas mahasiswa lulusan Universitas dalam kesiapan kerja untuk mendapatkan pekerjaan yang layak atau berwirausaha
 - c. Menciptakan mahasiswa yang berwawasan tinggi dan berkualitas yang diperoleh dari program kerja magang
 - d. Menjalin kerjasama yang baik antara instansi dengan Universitas Muhammadiyah Surakarta
 - e. Menjadi wadah untuk mengetahui sejauh mana kompetensi mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja

F. Rencana Dan Penjadwalan Kerja

Program MBKM Wirausaha Merdeka dilaksanakan selama 5 (lima) bulan yang terhitung mulai dari tanggal 05 Agustus 2023 sampai dengan 03 Desember 2023. Sebelum berlangsungnya magang di mitra yang sudah ditentukan, di tanggal 23 Agustus 2023, ada beberapa rangkaian kegiatan yang harus diselesaikan oleh penulis diantaranya

kegiatan Grand Opening di tanggal 05 Agustus 2023, kegiatan tersebut terdapat pembekalan mengenai kewirausahaan sekaligus membuka program Magang MBKM Wirausaha Merdeka 2023. Setelah dibukanya program magang MBKM Wirausaha Merdeka 2023 ada rangkaian kegiatan selanjutnya yaitu Workshop di tanggal 07 Agustus sampai dengan 24 Agustus 2023. Yang mana kegiatan tersebut juga memberikan materi kewirausahaan kepada penulis untuk menjalankan dan menghadapi sebuah tantangan dalam berwirausaha.

Lokasi penempatan magang penulis sesuai dengan yang tertulis pada surat pengantar magang Nomor 129/D.3-II/WMWK/VIII/2023 pada tanggal 23 Agustus 2023 di CV. Pratama Rotan Interior dengan ketentuan sebagai berikut :

Hari masuk kerja	: Senin s/d Jum'at
Jam masuk kerja	: 08.00 WIB
Istirahat	: 12.00 – 13.00 WIB
Jam pulang	: 16.00 WIB

Untuk penempatan magang yang dilakukan oleh pihak mitra, penulis di tempatkan di setiap divisi yang terdapat di CV. Pratama Rotan Interior. Dengan harapan penulis dapat memahami sebuah proses menjadi wirausahawan yang memiliki ketekunan dan keinginan yang serta penulis dapat menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam berwirausaha dengan baik dan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan.

G. Ringkasan Sistematika Laporan

Laporan magang Wirausaha Merdeka ini memiliki sistematika yang didalamnya memuat hal – hal sebagai berikut :

1. Halaman depan dan sampul yang memuat tentang judul dari laporan magang MBKM Wirausaha Merdeka.
Judul Laporan Magang dirumuskan dalam satu kalimat yang ringkas namun jelas dan komunikatif.

2. Kata Pengantar dan ucapan terima kasih memuat pengantar singkat dalam pembuatan skripsi yang ditujukan sebagai ucapan rasa syukur dan terima kasih dari penulis terhadap pihak-pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini.
3. Daftar Isi memuat bagian-bagian dari laporan beserta nomor halamannya yang disusun secara berurutan untuk mempermudah dalam pencarian judul atau sub judul.
4. BAB I : Pendahuluan; membahas mengenai latar belakang penugasan, ruang lingkup, target pekerjaan yang harus dicapai, maksud dan tujuan program MBKM Wirausaha Merdeka, manfaat program, rencana dan penjadwalan kerja, dan ringkasan sistematika laporan.
5. BAB II : Membahas sejarah singkat perusahaan, profil umum perusahaan, lokasi/unit pelaksanaan magang, dan penjabaran deskripsi pekerjaan.
6. BAB III : Landasan Teori, membahas tentang tinjauan teori/konsep tentang tugas selama magang.
7. BAB IV : Laporan Pelaksanaan Magang, yang berisikan tentang aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh penulis selama proses magang berlangsung serta terdapat deskripsi kegiatan magang.
8. BAB V : Analisis Hasil Pelaksanaan Kerja/Pemecahan Masalah. Menganalisis fenomena di perusahaan dengan teori yang ada dan melakukan pemecahan masalah terhadap suatu kasus yang dihadapi selama proses magang berlangsung.
9. BAB VI : Penutup, memuat tentang Simpulan dari laporan magang dan saran yang berguna bagi pihak-pihak terkait seperti pihak perusahaan, pihak universitas dan bagi penulis .
10. Daftar Pustaka : Berisikan daftar bacaan yang menjadi sumber, atau referensi atau acuan dan dasar yang digunakan dalam penulisan laporan magang.

11. Lampiran : Lampiran yang disertakan bertujuan sebagai pelengkap atau hasil olahan yang dapat menunjang sebagai bukti dalam penulisan laporan magang.